BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian pada bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan memberikan beberapa simpulan, implikasi dan saran dari hasil penelitian terkait Peran Guru PPKn dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 13 Bandung. Simpulan akan dijabarkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian, kemudian implikasi dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai dampak yang dihasilkan dari penelitian, sedangkan rekomendasi ditujukkan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Pada masa pandemi Covid-19, siswa-siswi SMA Negeri 13 Bandung memiliki sikap nasionalisme yang baik yang diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Hal tersebut merupakan hasil dari peran guru PPKn dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa pada masa pandemi Covid-19 seperti diantaranya memberikan pengajaran mengenai nasionalisme, menjadi teladan bagi siswa-siswinya, mendukung pembiasaan Jabar Masagi (berdoa, membaca kitab suci, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan literasi), menjelaskan bahaya dari pandemi di tengah pembelajaran dan pentingnya memiliki semangat nasionalisme dalam memerangi Covid-19, mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nasionalisme, dan memberikan motivasi dan nasihat yang membangun. Dalam pelaksanaannya, guru PPKn mengalami beberapa kendala baik secara internal maupun eksternal, namun dengan beberapa upaya hambatan tersebut dapat diselesaikan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Adapun yang menjadi simpulan khusus yaitu simpulan dari setiap rumusan masalah pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

a. Siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 13 Bandung sudah memahami makna nasionalisme dengan baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Beberapa hal yang

dilakukan siswa sebagai cerminan sikap nasionalisme, diantaranya 1) Menjaga lingkungan sekitar; 2) Memakai produk dalam negeri seperti batik, kebaya, dan lain sebagainya; 3) Menjaga kerukunan dan toleransi dengan keberagaman Indonesia; 4) Menaati peraturan baik yang ada di rumah maupun di sekolah; 5) Melakukan bantuan sosial kepada orang yang membutuhkan; 6) Menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum belajar; 7) Mengikuti upacara bendera misalnya upacara Sumpah Pemuda; 8) Menaati protokol kesehatan di manapun berada; 9) Melakukan vaksinasi untuk mencegah penularan virus corona; 10) Mendukung Indonesia dalam kejuaraan yang berlangsung saat pandemi. Sikap nasionalisme tersebut mereka usahakan agar dapat berjalan secara berkelanjutan melalui pembiasaan.

b. Peran guru PPKn SMA Negeri 13 Bandung dalam menumbuhkan semangat nasionalisme siswa pada masa pandemi Covid-19, yaitu: 1) memberikan pengajaran mengenai nasionalisme, 2) menjadi teladan bagi siswa-siswinya, 3) mendukung pembiasaan yang dilakukan sekolah yaitu Jabar Masagi (berdoa, membaca kitab suci, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan literasi) sebagai pendidikan karakter budi pekerti bagi para siswa, 4) Menyisipkan penjelasan bahaya dari pandemi di tengah pembelajaran dan pentingnya memiliki semangat nasionalisme dalam memerangi Covid-19, 5) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nasionalisme, dan 6) memberikan motivasi dan nasihat yang membangun. Dalam mewujudkan upaya tersebut ada beberapa langkah yang dilakukan guru PPKn, diantaranya 1) memahami karakter siswa sebagai generasi Z, 2) meningkatkan kreativitas dalam mengajar, 3) membuat perencanaan pembelajaran dan menguasai materi, 4) menjadi teladan bagi siswa, 5) melakukan pembiasaan yang baik dalam pembelajaran PPKn.

c. Hambatan guru PPKn dalam proses menumbuhkan rasa nasionalisme siswa pada masa pandemi Covid-19 diantaranya 1) pembelajaran lebih berpusat pada pembelajaran daring sehingga terdapat keterbatasan jarak dan waktu antara guru PPKn dan siswa, akibatnya guru PPKn sulit untuk

menjangkau dan memantau siswa, 2) siswa terkendala dalam jaringan internet akibatnya siswa tidak hadir maksimal dan sulit dihubungi, 3) adanya keterbatasan waktu pembelajaran saat tatap muka di sekolah membuat komunikasi antar guru dengan siswa tidak maksimal, 4) perbedaan karakter siswa, dan 5) guru PPKn belum mampu menguasai teknologi dengan sangat baik. Sementara itu, solusi yang dilakukan guru PPKn dalam mengatasi hambatan tersebut diantaranya yang pertama membuat grup WhatsApp khusus mata pelajaran PPKn sebagai sarana bertukar komunikasi dan penyampaian informasi tugas PPKn, kedua melakukan pendekatan dengan siswa saat di dalam maupun luar kelas dan kerja sama dengan orang tua siswa agar bisa memantau perkembangan siswa, ketiga guru PPKn secara pribadi belajar secara berkelanjutan untuk mengembangkan kreativitas mengajar dan meminta bantuan kepada rekan pengajar yang lebih berpengalaman.

5.2 Implikasi

1. Peran guru PPKn dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa pada masa pandemi Covid-19 berjalan dengan baik sehingga berimplikasi pada sikap siswa bahwa siswa telah memiliki sikap nasionalisme dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pada masa pandemi Covid-19.
2. Peran guru PPKn dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa pada masa pandemi Covid-19 dilakukan melalui proses pembelajaran PPKn. Hasil ini dapat memberikan masukan bagi guru PPKn untuk dapat mengoptimalkan proses pembelajaran PPKn dengan mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme.
3. Proses guru PPKn dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa pada masa pandemi Covid-19 dapat berjalan dengan baik meskipun terdapat kendala. Adapun kendala dan solusi yang dilakukan guru PPKn tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru lain dan menjadi acuan untuk menghindari kendala dan memperbaiki permasalahan yang ada.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru PPKn

1. Guru PPKn diharapkan dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Guru PPKn diharapkan dapat meningkatkan sikap nasionalisme di dalam maupun luar kelas.

5.3.2 Bagi Siswa

1. Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan sikap nasionalisme yang telah diterapkan secara berkelanjutan baik pada masa pandemi Covid-19 maupun setelah pandemi berakhir.
2. Siswa dengan sikap nasionalisme yang sudah melekat dalam dirinya diharapkan dapat menjadi prestasi yang dapat mengharumkan sekolah, keluarga bahkan negara.
3. Siswa diharapkan dapat menggali sumber informasi yang lebih mendalam terkait nasionalisme dengan memanfaatkan berbagai media digital, sumber buku, maupun *public figure* sebagai inspirasi pengembangan sikap nasionalisme.

5.3.3 Bagi Sekolah

1. Pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan rutin yang dapat meningkatkan sikap nasionalisme siswa disertai dengan evaluasi perkembangan siswa.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan semua guru dan orang tua siswa untuk memantau perkembangan karakter peserta didik khususnya nasionalisme agar dapat dievaluasi dan diberikan tindakan yang tepat.
3. Sekolah dan seluruh tenaga pendidik diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi seluruh siswa sebagai model siswa dalam berperilaku.

5.3.4 Bagi Prodi PPKn

1. Prodi PPKn diharapkan dapat menyelenggarakan pembiasaan khususnya pengembangan karakter nasionalisme bagi mahasiswa agar melekat pada

diri mahasiswa sehingga saat terjun pada dunia pekerjaan, mahasiswa dapat menjadi teladan bagi orang sekitarnya.

2. Seluruh tenaga di prodi diharapkan dapat menjadi teladan bagi mahasiswa supaya setiap mahasiswa dapat mengimplementasikan sikap, nilai, norma dan karakter yang baik.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian kepada sekolah yang siswanya memiliki tingkat rasa nasionalisme yang rendah, kemudian dicari penyebabnya dan dapat memberikan solusinya.